

**LAPORAN AKHIR
PENELITIAN DOSEN ISI YOGYAKARTA
SKEMA PENELITIAN DOSEN PEMULA**



**PENDEKATAN VISUAL SKETCHING SEBAGAI TERAPI UNTUK PENDERITA
GANGGUAN PSIKOTIK**

Peneliti :

IKA YULIANTI, SST, M.SN (KETUA)

(NIP.198702222019032016)

NIDRA ADITYA YOGA (ANGGOTA)

(NIM. 2000311033)

Dibiayai oleh DIPA ISI Yogyakarta tahun 2021

Nomor: DIPA-023.17.2.677539/2021 tanggal 23 November 2020

Berdasarkan SK Rektor Nomor: 228/IT4/HK/2021 tanggal 10 Mei 2021

Sesuai Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian

Nomor: 1440/IT4/PG/2021 tanggal 17 Mei 2021

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
LEMBAGA PENELITIAN
November 2021**

**HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR
PENELITIAN DOSEN INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
SKEMA PENELITIAN DOSEN PEMULA**

Judul Kegiatan : Judul Kegiatan Pendekatan Visual Sketching sebagai Terapi untuk Penderita Gangguan Psikotik

Ketua Peneliti

Nama Lengkap : Ika Yulianti, S.ST., M.Sn.
Perguruan Tinggi : Institut Seni Indonesia Yogyakarta
NIP/NIK : 198702222019032016
NIDN : 0022028702
Jab. Fungsional : DOSEN
Jurusan : D3 Animasi
Fakultas : FSMR
Nomor HP : 087839966636
Alamat Email : ika@isi.ac.id
Biaya Penelitian : DIPA ISI Yogyakarta : Rp. 6.000.000
Tahun Pelaksanaan : 2021

Anggota Mahasiswa (1)

Nama Lengkap : Nidra Aditya Yoga
NIM : 2000311033
Jurusan : ANIMASI
Fakultas : SENI MEDIA REKAM

Mengetahui
Dekan Fakultas FSMR



Yogyakarta, 16 November 2021
Ketua Peneliti

Ika Yulianti, S.ST., M.Sn.
NIP 198702222019032016

Menyetujui
Lembaga Penelitian



RINGKASAN

Penderita dengan gangguan psikotik menjadi perhatian khusus bagi Pemerintah dan masyarakat umum Indonesia. Gangguan psikotik dapat mengganggu penderitanya susah melakukan komunikasi, kurang bisa memahami keinginan diri, tidak bisa mengungkapkan perasaan bahkan hingga menimbulkan perilaku yang merugikan diri sendiri maupun orang lain. Dalam upaya pemulihan psikologis yang mendapat gangguan tersebut tentunya dibutuhkan terapi yang konsisten dan terukur. Proses penelitian ini akan meneliti mengenai dampak dari proses terapi melalui seni dan dapat dievaluasi dari visual *sketching* yang dihasilkan dari individu yang sedang dalam proses pemulihan/rehabilitasi.

Metode penelitian ini memiliki proses pengambilan data dengan metode kualitatif sebagai data primer. Sedangkan data sekunder diperoleh dari data literatur, internet, artikel maupun foto dokumentasi. Adapun tahapan yang akan dilakukan pada penelitian ini yaitu riset lapangan, pembuatan desain eksperimen, implementasi desain dan evaluasi visual *sketching*. Melalui desain eksperimental kasus tunggal (*single-case experimental design*) yaitu dengan perwujudan dari pendekatan sebuah perilaku. Konsep skema desain eksperimen terapi bagi penderita gangguan psikotik dihasilkan berdasarkan dari hasil pengumpulan data dari individu penderita gangguan psikotik. Skema desain eksperimen *sketching* terapi bagi penderita gangguan psikotik ini menerapkan pendekatan persepsi visual yang mampu mengevaluasi dari hasil eksperimen. Penelitian ini menggunakan pendekatan teori seni yang mengartikan bahwa seni merupakan sebuah aktivitas batin yang memiliki pengalaman estetika serta memiliki daya membangkitkan perasaan takjub dan terharu. Penelitian ini memiliki capaian berupa konsep skema desain eksperimen terapi bagi penderita gangguan psikotik.

Kata Kunci : Pendekatan, Visual, Sketching, Terapi, Psikotik

PRAKATA

Kami panjatkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa. Yang telah melimpahkan hidayahnya dan memberi kami kesempatan dalam menyelesaikan laporan kemajuan penelitian skema dosen Pemula dengan judul penelitian ‘Pendekatan Visual Sketching sebagai Terapi untuk Penderita Gangguan Psikotik’. Laporan kemajuan ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan penelitian bagi dosen ISI Yogyakarta. Dengan laporan kemajuan ini diharapkan mampu memberikan gambaran proses penelitian dengan prosentase 100%.

Di kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak terkait dalam proses penelitian yang telah memberi dukungan. Ucapan terima kasih ini kami tujukan kepada :

1. Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Prof. Dr. M. Agus Burhan, M.Hum
2. Pembantu Rektor I Institut Seni Indonesia Yogyakarta
3. Ketua Lembaga Penelitian Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Dr. Nur Sahid, M.Hum dan tim LPPM
4. Dekan Fakultas Media Rekam Institut Seni Indonesia Yogyakarta
5. Ketua Jurusan Televisi Fakultas Media Rekam Institut Seni Indonesia Yogyakarta
6. Ketua Prodi D3 Animasi Fakultas Media Rekam Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Laporan kemajuan ini sudah dibuat dengan sebaik-baiknya, namun tentu masih banyak kekurangannya. Oleh karena itu jika ada kritik atau saran apapun yang sifatnya membangun bagi penulis, dengan senang hati akan penulis terima.

Yogyakarta, 18 November 2021



Ika Yulianti, SST., M.Sn

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
RINGKASAN	iii
PRAKATA.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
Perumusan Masalah	2
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	3
a. Penelitian terdahulu	3
b. Landasan Teori.....	3
BAB III. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN.....	6
Tujuan Penelitian	6
Manfaat Penelitian	6
BAB IV. METODE PENELITIAN.....	7
BAB V. HASIL YANG DICAPAI.....	15
BAB VII. KESIMPULAN.....	32
DAFTAR PUSTAKA	33
LAMPIRAN.....	34
Draft Artikel Ilmiah	34
Bukti status submission.....	45
PRODUK LUARAN.....	58
Surat pernyataan tanggung jawab belanja.....	61
Rekapitulasi Penggunaan Anggaran 70%	63
Rekapitulasi Penggunaan Anggaran 30%	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 01. Fishbone diagram permasalahan pada individu penderita gangguan psikotik	2
Gambar 02. Fishbone Road Map Penelitian	4
Gambar 03. Foto pra riset pada klien psikotik.....	9
Gambar 04. Foto pra riset pada klien psikotik.....	9
Gambar 05. Foto observasi pada klien psikotik.....	10
Gambar 06. Foto observasi pada klien psikotik.....	11
Gambar 07. Foto observasi pada klien psikotik.....	12
Gambar 08. Proses penelitian	14
Gambar 09. Foto observasi pada klien psikotik.....	15
Gambar 10. Foto eksperimen pada klien psikotik.....	15
Gambar 11. Foto eksperimen pada klien psikotik.....	16
Gambar 12. Foto eksperimen pada klien psikotik.....	16
Gambar 13. Foto eksperimen pada klien psikotik.....	16
Gambar 14. Foto eksperimen pada klien psikotik.....	17



DAFTAR LAMPIRAN

Surat pernyataan tanggung jawab belanja	62
Rekapitulasi Penggunaan Anggaran 70%	63
Draft Artikel Jurnal	34



BAB I. PENDAHULUAN

Penderita dengan gangguan psikotik menjadi perhatian khusus bagi Pemerintah Indonesia karena masalah bagi sebuah negara salah satunya adalah peningkatan populasi penderita gangguan jiwa atau psikotik. Masyarakat dengan kondisi perekonomian rendah tentunya tidak mampu mendapatkan solusi dalam penanganan populasi penderita gangguan psikotik. Gangguan psikotik dapat mengganggu penderitanya susah melakukan komunikasi, kurang bisa memahami keinginan diri, tidak bisa mengungkapkan perasaan bahkan hingga menimbulkan perilaku yang merugikan diri sendiri maupun orang lain. Tindakan yang mendukung adanya proses terapi bagi penderita gangguan psikotik termasuk penelitian ini memasuki tahap urgent dalam menangani permasalahan pada penderita gangguan psikotik. Dinas Sosial sebagai pemangku kepentingan sosial sudah memiliki program rehabilitasi dan tentunya perlu mendapatkan dukungan dari masyarakat umum khususnya dari akademisi.



Gambar 01. Fishbone diagram permasalahan pada individu penderita gangguan psikotik

Fishbone diagram diatas menggambarkan beberapa hal yang menjadi penyebab peningkatan populasi penderita gangguan psikotik sebagai masalah utama bagi masyarakat di Indonesia.

Ketenangan batin yang diharapkan menjadi salah satu wujud yang dicapai dimana seni menjadi media bagi seseorang dalam meluapkan perasaannya. Seni juga memberikan asupan estetis dimana pengguna dapat merasakan ketenangan dalam menikmati keindahan yang ada. Perpaduan antara teknik terapi psikologis dengan proses visual juga sangat membantu penderita dalam berkomunikasi. Proses komunikasi yang terhambat karena gangguan psikotik yang dialami diharapkan dapat terwakili dalam bentuk visual *sketching*. Proses visualisasi oleh

penderita gangguan psikotik ini disebut sebagai terapi seni. Ruang tak terbatas yang diberikan kepada penderita dapat memberikan kesempatan yang berharga dalam mengeksplorasi diri.

Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti merumuskan beberapa masalah yang akan diteliti, yaitu :

1. Bagaimana proses perancangan konsep skema desain eksperimen terapi seni bagi penderita gangguan psikotik
2. Bagaimana penerapan desain eksperimental kasus tunggal (*single-case experimental design*) pada studi kasus dengan individu penderita gangguan psikotik.

